

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²² Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian ini adalah (*field research*) penelitian lapangan yang penelitiannya dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti efektifitas penggunaan alat peraga batang napier terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan

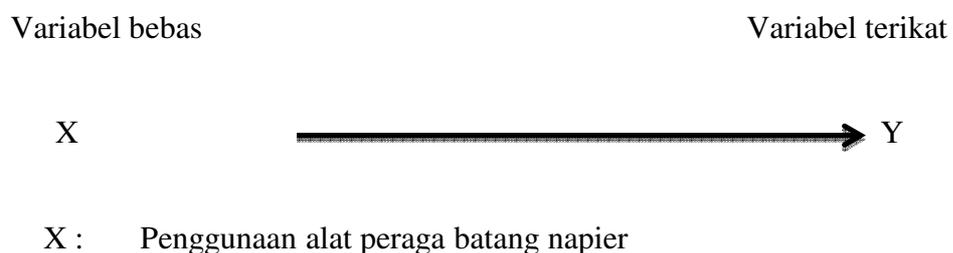
²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.²³ Kelas eksperimen mendapat perlakuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan alat peraga batang napier terhadap hasil belajar mereka akibat perlakuan tersebut.

Desain yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* karena dalam kaitannya dengan pemilihan subyek penelitian yang telah diteliti dan rancangan penelitian yang tidak memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus diikuti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One Group Pre-test Post-test Design* karena hanya melibatkan satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.²⁴ Satu kelompok tersebut dikenakan perlakuan tertentu (variabel bebas) kemudian dilakukan pengukuran terhadap variabel terikatnya, yaitu penggunaan alat peraga batang napier (variabel bebas) terhadap hasil belajar matematika (variabel terikat) di kelas III MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

SKEMA



²³*Ibid.*, 107.

²⁴*Ibid.*, 110.

Y : Hasil belajar matematika siswa di kelas III MI darul Huda kota Banjarmasin.

Penggunaan *One Group Pre-test Post-test Design* adalah untuk mengetahui besarnya perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain ini dilakukan melalui tiga langkah. Pertama, mengukur variabel terikat sebelum dilakukan (*pre-test*). Kedua, memberikan perlakuan intervensi kepada sampel penelitian. Ketiga, mengukur kembali variabel terikat setelah perlakuan dilakukan (*post-test*). Desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pola Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 :*Pre-test* diberikan sebelum mendapat perlakuan.

X : Perlakuan yang diberikan kepada sampel penelitian.

O2 : *Post-test* diberikan sesudah mendapat perlakuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI Darul Huda Kota Banjarmasin. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah menggunakan media batang napier. Madrasah ini juga memiliki kelas paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan

dilakukan. Selain itu dari pihak Madrasah baik itu Kepala sekolah maupun dewan guru yang memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2021-2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari dewan guru khususnya guru kelas III pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Darul Huda terdiri dari 3 kelas, yaitu:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	III A	18	13	31
2.	III B	16	16	32
3.	III C	21	12	34
Jumlah		97		

²⁵*Ibid.*, 117.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* tipe *purposive sample*. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian.²⁷ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A yang berjumlah 31 orang. Pemilihan sampel ini berdasarkan rekomendasi dari guru kelas dengan pertimbangan kemampuan siswa yang hampir merata, dan juga dari melihat hasil belajar siswa kelas III A yaitu rata-rata nilainya 77,80 lebih rendah dibandingkan kelas III B yaitu rata-rata nilainya 81,80 dan kelas III C rata-rata nilainya 84,70.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Siswa		Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III A	18	13	Kelompok Eksperimen
Jumlah		31 Orang		

E. Data dan Sumber Data

1. Data

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

²⁷*Ibid.*, 183.

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian (*pre-test*).
- 2) Data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian setelah menggunakan alat peraga batang napier (*post-test*).

b. Data Penunjang

Data penunjang sebagai pelengkap data pokok, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Darul Huda Kota Banjarmasin.
- 2) Visi, misi dan tujuan di MI Darul Huda Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di MI Darul Huda Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan guru dan staf tata usaha di MI Darul Huda Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.
- 5) Keadaan jumlah siswa di MI Darul Huda Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.
- 6) Jadwal belajar di MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas III B MI Darul Huda Kota Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha di MI Darul Huda Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data, daftar nilai, atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar atau *achievement test*, tes hasil belajar sering juga disebut dengan tes hasil belajar yaitu mengukur hasil-hasil belajar siswa yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu.²⁸ Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi. Sedangkan hasil tes akhir digunakan untuk menghitung perbandingan hasil belajar setelah dilakukan eksperimen. Tes tersebut berupa tes tertulis yang berbentuk essay materi perkalian.

²⁸Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), 223.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru dan staf tata usaha/karyawan, serta keadaan peserta didik

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan dengan cara pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data penunjang berupa hasil belajar siswa dengan menggunakan media batang napier.

4. Dokumentasi

Penelitian ini di dokumentasikan untuk memperoleh data pokok tentang hasil belajar Matematika. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan alat peraga batang napier.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok		
	a. Data tentang hasil belajar menggunakan media batang napier	Siswa	Dokumentasi
	b. Data tentang pengaruh penggunaan media batang napier pada hasil belajar matematika siswa kelas III MI Darul Huda Kota Banjarmasin	Siswa	Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	TPD
2.	Data Penunjang Berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya MI Darul Huda Kota Banjarmasin b. Keadaan guru dan staf TU c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana	Kepala Kepala Staf TU Staf TU	Wawancara Dokumentasi Dokumentasi Observasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan pemahaman konsep perkalian. Tes kemampuan pemahaman konsep perkalian ini berupa tes tertulis dalam bentuk soal-soal pemahaman yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar matematika menghitung perkalian dengan benar.

Tes tertulis ini akan diberikan kepada siswa yang menjadi kelas eksperimen sebagai tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*posttest*) yaitu berupa tes essay yang terdiri dari 10 butir soal.

Menurut Sugiyono, instrumen tes yang baik harus valid dan reliabel.²⁹ Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Makin tinggi validitas suatu instrumen, berarti makin baik pula

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, 211.

tingkat kebermaknaan maupun kegunaannya. Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur tersebut benar-benar mengukur yang hendak diukur.³⁰

1) Pengujian Validitas Soal

Validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Banyaknya siswa

X = skor butir soal

Y = skor total siswa

Item instrument dianggap valid dengan membandingkannya dengan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan valid.

³⁰A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 61.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³¹ Adapun teknik pengujian reabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR_{11}

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11}	Koefisien reliabilitas tes
N	Kanyaknya butir item
1	Bilangan konstan
S_t^2	Varians total
p_i	Proporsi teste yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan
q_i	Proporsi teste yang menjawab salah
$\sum p_i q_i$	Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item ³²

Harga r_{11} dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka item soal tersebut reliabel.

³¹*Ibid.*, 221.

³²*Ibid.*, 252.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan untuk mengukur kekuatan dan keabsahan instrumen penelitian. Menurut Anshari dan Iswati, “validitas (*validity*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrument yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.³³

Sedangkan reliabilitas, Anshari dan Iswati juga mengemukakan bahwa, “Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga pengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama”.³⁴

I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media batang napier yang diambil dari nilai pretest dan posttest peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Soal pretest dan posttest masing-masing terdiri dari 10 butir soal.

Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat dari tabel.

³³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 83.

³⁴ *Ibid*, 75.

Tabel 3.5 Pemberian Skor

No	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk setiap soal	Total
1.	Essay	10	1-10	10	100

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

N = Nilai Akhir peserta didik

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklarifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi hasil belajar

No	Nilai	Keterangan
1	80-100	Baik Sekali
2	65-80	Baik
3	55-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	< 40	Gagal

Hasil yang akan diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media batang napier yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan ulang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁵

Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diseleraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomenal yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka memiliki makna.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 208.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah Uji *Paired Sample T-Test* dan Uji N-Gain Score. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi dan uji normalitas.

1. Rata –rata (Mean)

Berikut ini rumus rata-rata untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai pada uji normalitas. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ X_i = data yang ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data.

3. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, x_3, \dots dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing

merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau \leq sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitungan selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlak nya.
- 5) Ambil harga yang paling bear diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- 6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung}

dengan F_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis ui Liliefors dengan taraf nyata $\alpha=5\%$ kriterianya adalah total hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi F_{tabel} . Dalam hal ini berarti hipotesis nol diterima.

4. Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired Sample T-Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*

5. Uji N-Gain Score

Normalized gain (N-gain score) bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode dalam penelitian *one group pretest posttest design* maupun penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol. Gain score merupakan selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*.

Dalam penelitian *one group pretest posttest design* (eksperimen design), uji N-gain score dapat digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* melalui uji paired sample t test.

Rumus menghitung N-gain score

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pre Test}}$$

Keterangan: Skor Ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh.

Tabel 3.7 Kategori perolehan nilai N-gain score

Nilai	Kriteria
$N - \text{Gain} \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < N - \text{Gain} < 0,7$	Sedang
$N - \text{Gain} \leq 0,3$	Rendah

Tabel 3.8 Kategori tafsiran efektivitas N-Gain Score

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif

Presentase (%)	Tafsiran
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

a. Penelitian pendahuluan

Kegiatan : melakukan pra-research dengan melakukan survei buku, jurnal dan survei lapangan.

b. Pengembangan desain

Kegiatan : merencanakan, merumuskan, dan mendesain usulan penelitian tentang apa masalah yang akan diteliti, dan bagaimana solusi atau jalan keluar penyelesaian masalah penelitian ini.

c. Penelitian sebenarnya

Kegiatan : memperoleh izin penelitian, uji instrumen penelitian, penentuan sampel penelitian, pengumpulan data dengan teknik pemberian instrumen kepada sampel penelitian, menganalisis dan menginterpretasi data, dan menggunakan program SPSS sebagai alat analisis data statistik secara praktis.

d. Penulisan laporan

Kegiatan : proses penulisan skripsi

1. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
2. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui

3. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
4. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.